

# Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Kalimat Syahadat Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Peserta Didik SD Inpres 6/75 Ajjalireng Kabupaten Bone

Muslina<sup>1</sup>, Muhammad Yaumi<sup>2</sup>, Djuawiriah Ahmad<sup>3</sup>, Suardi<sup>4</sup>, & Bahruddin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>SD Inpres 6/75 Ajjalireng

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

<sup>4</sup>UPT SPF SD Negeri Aroepala

<sup>5</sup>MAN 2 Kota Makassar

Email: [muslinalina750@gmail.com](mailto:muslinalina750@gmail.com)

## Kata Kunci:

Model pembelajaran; hasil belajar; STAD

## Dikirim:

1 Mei 2024

## Diterima:

18 Mei 2024

## Diterbitkan:

22 Mei 2024

## How to cite:

Muslina, Muhammad Yaumi, Djuawiriah Ahmad, Suardi, and Bahruddin. 2024. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Kalimat Syahadat Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Peserta Didik SD Inpres 6 75 Ajjalireng Kabupaten Bone". Caradde : Jurnal Inspirasi Dan Inovasi Guru 2 (1).

<https://iforesomatahari.org/jurnal/index.php/caradde/article/view/24>.

©2024 the Author(s)



Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

**Abstrak**— Model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah menjadi perhatian dalam penelitian pendidikan karena potensinya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengartikan dua kalimat syahadat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres 6/75 Ajjalireng Kabupaten Bone pada siswa kelas 1. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar siswa. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengartikan dua kalimat syahadat. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Abstract**— *The STAD type cooperative learning model has become a concern in educational research due to its potential in improving student learning outcomes. This study is a classroom action research that aims to improve student learning outcomes on the material of interpreting the two sentences of the shahada through the application of the STAD type cooperative learning model. The research was conducted at SD Inpres 6/75 Ajjalireng, Bone Regency on grade 1 students. Data were collected through observations and student learning outcomes tests. The data collected were then analyzed using descriptive statistical analysis. The results showed that the application of the STAD type cooperative model was effective in improving student learning outcomes on the material of interpreting the two sentences of the creed. Thus, the STAD type cooperative learning model is feasible to be used to improve students' learning outcomes.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan menjadi alat utama yang memerlukan pengelolaan yang terstruktur dan

konsisten, mengikuti berbagai teori dan praktik yang berkembang dalam masyarakat (Zakoni 2022). Pendidikan diharapkan mampu membantu manusia untuk mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya serta memperoleh pengetahuan dan posisi yang lebih baik dalam kehidupan (Baslini and Hadiwinarto 2020). Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam konteks pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD), pemahaman terhadap ajaran agama menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan, mengingat pembentukan karakter dan moral peserta didik dimulai sejak dini. Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diharapkan siswa dapat lebih memahami dan meningkatkan kesadarannya akan pentingnya pengetahuan agama Islam sebagai panduan dalam kehidupan dunia dan persiapan untuk kehidupan akhirat. Materi PAI membawa manfaat yang mendalam bagi siswa, tidak hanya dalam konteks kehidupan sehari-hari tetapi juga sebagai pijakan moral dan spiritual yang kokoh untuk mengarungi kehidupan di dunia dan persiapan untuk kehidupan setelahnya (Kunar 2016).

Salah satu materi penting dalam pendidikan agama Islam di Indonesia adalah mengartikan kalimat syahadat. Kalimat syahadat merupakan salah satu pijakan utama dalam kepercayaan dan praktik keagamaan umat Islam. Namun, dalam proses pembelajaran, sering kali ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mengartikan kalimat syahadat dengan baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SD Inpres 6/75 Ajjalireng pada siswa kelas 1, ditemukan kemampuan peserta didik masih rendah dalam menyelesaikan soal tentang kalimat syahadat. Kenyataan di atas diakibatkan oleh kurangnya kemandirian dan semangat peserta didik dalam belajar materi kalimat syahadat. Hal ini, karena selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah yang kurang memperhatikan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga merasa cepat bosan dan malas belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Solahudin (2023) bahwa pendekatan pengajaran berupa ceramah dan sesi tanya jawab yang lebih tradisional, dapat berdampak pada minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menurun, yang juga berimbas pada hasil belajar mereka. Apabila hal tersebut dibiarkan, akan berakibat rendahnya penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran Kalimat Syahadat serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternatif pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik belajar menemukan sendiri informasi serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun sesama peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran kalimat syahadat adalah melalui model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif telah terbukti menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam membangun keterampilan sosial, kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman konsep. Salah satu tipe model kooperatif yang dapat diterapkan adalah model kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pendekatan pembelajaran kelompok yang terkait dengan pembelajaran aktif (Herlina 2023). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu pendekatan dalam *cooperative learning* yang memberikan penekanan pada aktivitas dan interaksi antara siswa. Dalam model ini, siswa dikelompokkan secara heterogen dan diberi tanggung jawab untuk saling memotivasi serta saling membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran. Tujuan utamanya adalah mencapai prestasi belajar yang optimal melalui kolaborasi dan kerja sama di antara anggota kelompok (Aisyah 2020).

Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD menjadi relevan untuk diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar mengartikan kalimat syahadat pada peserta didik SD Inpres 6/75 Ajjalireng, Kabupaten Bone. Dengan mengadopsi pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi tersebut melalui interaksi aktif antar anggota kelompok dan dukungan saling. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutrisno and Prastiwi (2023) yang melakukan PTK untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lain juga dilakukan oleh Musdalifah (2023) yang melakukan PTK untuk meningkatkan hasil belajar PAI menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Begitu pun penelitian Burengge (2020) yang mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran tipe STAD dengan pendekatan kontekstual mampu mencapai kesuksesan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi mengartikan kalimat syahadat melalui penerapan Model Kooperatif Tipe STAD. Melalui intervensi yang sistematis dan reflektif, diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, serta hasil belajar yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan tuntutan pendidikan agama Islam di tingkat SD.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas I UPT SD Inpres 6/75 Ajjalireng semester ganjil dengan jumlah peserta didik 9 orang yang terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah mengartikan dua kalimat syahadat. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan kemampuan belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, dilakukan observasi di UPT SD Inpres 6/75 Ajjalireng kelas I mengenai prestasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi mengartikan dua kalimat syahadat. Kesimpulan informasi awal kemampuan peserta didik adalah di antara 9 peserta didik hanya 2 orang yang mencapai nilai tuntas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk mengatasi masalah ini.

### **Pelaksanaan Siklus 1 dan Siklus 2**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I UPT SD Inpres 6/75 Ajjalireng Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone pada materi Mengartikan Dua Kalimat Syahadat menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe STAD. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus inti dengan tujuan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dari sebelum penerapan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD hingga setelahnya. Setiap siklus dalam penelitian melibatkan tahap perencanaan, implementasi tindakan dan observasi, serta tahap refleksi. Tahapan ini sejalan dengan tahapan pada PTK yang dilakukan oleh Manan and Rizal (2023) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Perencanaan yang dipersiapkan oleh peneliti yaitu berupa perangkat dan media yang digunakan dalam kegiatan praktik pembelajaran, yaitu berupa modul ajar, LKPD, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi berupa lembar tes. Tahapan pelaksanaan dan observasi merupakan fase implementasi pembelajaran yang telah direncanakan dan diterapkan di dalam kelas. Proses implementasi pembelajaran dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada setiap siklusnya. Dalam tahap refleksi, dilakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mengartikan dua kalimat syahadat.

Berdasarkan implementasi dalam dua siklus pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, dilanjutkan dengan pengujian kemampuan siswa terkait materi mengartikan dua kalimat syahadat yang telah dipelajari. Hasil Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran mengartikan dua kalimat syahadat untuk siswa Kelas 1 SD Inpres 6/75 Ajjalireng mampu meningkatkan hasil belajar dengan kompetensi mengartikan makna kedua kalimat syahadat dengan baik. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tabel 1.

**Tabel 1.** Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Interval	Siklus I			Siklus II		
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Kurang	0-50	2	22		0	0	
Kurang	51-60	4	45		0	0	
Cukup	61-70	1	11	56	0	0	95
Cukup Baik	71-80	1	11		2	22	
Baik	81-90	1	11		2	22	
Sangat Baik	91-100	0	0		5	56	
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100</b>		<b>9</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi mengartikan dua kalimat syahadat. Pada pelaksanaan siklus 1, terdapat 2 siswa (22%) berada pada kategori sangat kurang, 4 siswa (45%) berada pada kategori kurang, 1 siswa (11%) berada pada kategori cukup, 1 siswa (11%) berada pada kategori cukup baik, 1 siswa (11%) berada pada kategori baik, 0 siswa (0%) berada pada kategori sangat baik, serta rata-rata nilai sebesar 56. Adapun pada siklus 2, terdapat 0 siswa (0%) berada pada kategori sangat kurang, 0 siswa (0%) berada pada kategori kurang, 0 siswa (0%) berada pada kategori cukup, 2 siswa (22%) berada pada kategori cukup baik, 2 siswa (22%) berada pada kategori baik, 5 siswa (56%) berada pada kategori sangat baik, serta rata-rata nilai sebesar 95. Hasil ini mengindikasikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selanjutnya, berdasarkan tingkat ketuntasan, pada siklus 1 diperoleh bahwa hanya 3 siswa atau sebesar 33% siswa yang memenuhi KKTP, sementara 6 siswa atau sebesar 67% belum mencapai KKTP. Adapun

pada siklus 2, diperoleh persentase KKTP siswa sebesar 100% atau semua siswa telah mencapai KKTP.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada materi mengartikan dua kalimat syahadat melalui model kooperatif tipe STAD pada peserta didik kelas I UPT SD Inpres 6/75 Ajjalireng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone difokuskan pada peningkatan prestasi belajar peserta didik dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada materi mengartikan dua kalimat syahadat. Selama penelitian ini berlangsung, siklus I mengalami peningkatan. Melihat kekurangan-kekurangan yang masih ada serta pencapaian hasil belajar pada materi mengartikan dua kalimat syahadat pada siklus I belum memenuhi standar indikator keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada pembelajaran ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Hasil tes yang dilaksanakan di akhir siklus II dan peningkatan hasil belajar peserta didik mencapai 100%. Selanjutnya penelitian ini dihentikan pada siklus II karena seluruh peserta didik telah berhasil mencapai KKTP. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model kooperatif tipe STAD pada materi mengartikan dua kalimat syahadat kelas I UPT SD Inpres 6/75 Ajjalireng Kabupaten Bone, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rukhoyah (2022) yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hasanuddin and Arief (2018) mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI. Terakhir, penelitian oleh Ela (2022) yang menemukan bahwa Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak positif terhadap peningkatan pencapaian belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pemahaman dan penguasaan materi mengartikan dua kalimat syahadat. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mampu menyerapnya dengan baik, serta mengingatnya dalam jangka waktu yang lebih lama (Ardi 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model tersebut memiliki potensi yang besar untuk diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran guna meningkatkan pencapaian belajar siswa secara menyeluruh.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 UPT SD Inpres 6/75 Ajjalireng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone pada materi mengartikan dua kalimat syahadat. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar yang signifikan dari 2 siklus yang dilaksanakan, di mana pada siklus 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 56, dan mengalami kenaikan pada siklus 2 sebesar 95. Selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam konteks pembelajaran di berbagai mata pelajaran dan tingkatan pendidikan. Selain itu, disarankan untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada para pendidik agar mereka dapat mengimplementasikan model pembelajaran ini dengan baik. Dengan memperluas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mempromosikan kolaborasi antar siswa, serta meningkatkan pencapaian belajar secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2020. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Pada Materi Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas VI A SD Negeri 3/IX Senaung Semester I Tahun Ajaran 2019/2020." *Literasiologi* 3 (2).
- Ardi, Rosi Satria. 2022. "Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model Belajar Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4): 6032–38. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3361>.
- Baslini, and Hadiwinarto. 2020. "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 2 Lahat)." *Jurnal Pendidikan Tematik* 1 (3): 155–60.
- Burengge, Sustin Sumarni. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Pendekatan Kontekstual Bagi Siswa SDN 7 Tentena Sulawesi Tengah." *Jurnal Paedagogy* 7 (4): 275. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2832>.
- Ela, Hernani Yola. 2022. "Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 12 Seluma ...." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...* 2: 239–46. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/342>.
- Hasanuddin, Firdaus, and Zainal Abidin Arief. 2018. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sd Sekolah Alam Bangka Belitung." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7 (1): 75–93. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v7i1.1004>.
- Herlina, Hastin Okta. 2023. "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas 5 SDN 3 Kedu." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (6): 4325–31. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2153>.
- Kunar, Buyung. 2016. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 01 Luhak Nan Dulo." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 (1).
- Manan, Abdul, and Setria Utama Rizal. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Kawa Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD." *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya* 3 (2): 1409–18.
- Musdalifah. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Mata Pelajaran PAI Di SMK Islam Ar-Rithah Jeneponto." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3 (1): 1606–14. <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/1429>.
- Rukhoyyah, Siti. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* 2: 2122–36.
- Solahudin, Solahudin. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV." *Paedagogie* 18 (1): 41–50. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v18i1.8640>.
- Sutrisno, Sutrisno, and Desy Nur Indah Prastiwi. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Plus Di Madrasah Ibtidaiyah." *SITTAH: Journal of Primary Education* 4 (1): 1–12.

<https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.550>.

Zakoni, Muhammad. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD N Lompio." *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya(Protasis)* 1: 108–23.